Executive Summary

Kota Pangkalpinang, dengan potensi sumber daya alam, lokasi strategis, dan kekayaan budaya, memiliki peluang untuk mengembangkan strategi penurunan pengangguran dan meningkatnya kesempatan kerja. Kekuatan terletak pada sumber daya alam, pariwisata, dan potensi industri pengolahan. Peluang utama meliputi pengembangan sektor pariwisata, industri pengolahan, dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Strategi yang dianjurkan mencakup peningkatan pelatihan keterampilan untuk menyelaraskan angkatan kerja dengan kebutuhan pasar, kerja sama erat dengan sektor swasta untuk investasi, investasi dalam infrastruktur, danpemanfaatan energi terbarukan. Ancaman yang harus diatasi mencakup ketergantungan pada sektor tertentu, pergeseran teknologi, dan ketidakstabilan ekonomi global.

Kesimpulannya Beberapa kesimpulan yang dapat diintisarikan dalam upaya penurunan angka pengangguran dan peningkatan kesempatan kerja di Kota Pangkalpinang. Faktor-faktor penyebab meningkatnya angka penganggurandi Kota Pangkalpinang adalah: kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia; ketidaksesuaian kualifikasi pendidikan dan keterampilan dengan kebutuhan pasar kerja; ketidakstabilan ekonomi nasional dan pertumbuhan ekonomi yang melambat; Perubahan demografi; perubahan dalam komposisi penduduk seperti peningkatan jumlah lulusan sekolah, peningkatan usia pensiun, atau migrasi penduduk dapat memengaruhi tingkat pengangguran yang tidak diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja; perubahan demografi: perubahan dalam komposisi penduduk seperti peningkatan jumlah lulusan sekolah, peningkatanusia pensiun, atau migrasi penduduk dapat memengaruhi tingkat pengangguran yang tidak diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja; faktor pribadi dan sosial (malas, tidak mandiri, terjebak dalam zona kenyamanan dan sebagainya; Kurangnya dukungan pemerintah Kota Pangkalpinang dalam hal peningkatan pelatihan sertifikasi kompetensi dan program magang tenaga kerja.

Strategi utama dalam penurunan angka pengangguran dan peningkatan kesempatan kerja di Kota Pangkalpinang adalah: meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan seperti memperbaiki kurikulum pendidikan dan pelatihan sertifikasi kompetensi untuk memastikan kualifikasi pekerja sesuai dengan kebutuhan pasar kerja; mendorong diversifikasi ekonomi, pertumbuhan investasi sector non formal dengan mengembangkan sektor-sektor usaha baru;

membangun kemitraan antara pemerintah, sektor swasta, dan organisasi masyarakat untuk mengidentifikasi dan menciptakan peluang kerja; memperkuat program-program bantuan sosial untuk membantu mereka yang terkena dampak pengangguran seperti program-program peningkatan kapasitas atau pendampingan bagi calon wirausaha; pembangunan infrastruktur seperti jalan, pelabuhan, dan bandara dapat membuka peluang untuk investasi baru untuk beroperasi di Kota Pangkalpinang; pengembangan program kewirausahaan terpadu; meningkatkan kualitas pendidikan vokasional atau kejuruan yang dapat mempersiapkan tenaga kerja dengan keterampilan yang sesuai dengan permintaan pasar kerja lokal; promosi investasi yaitu menarik investasi perusahaan swasta seperti kemudahan perizinan usaha, dukungan infrastruktur, insentif pajak dan kemudahan lainnya; kolaborasi dengan sektor swasta: berkerja sama dengan perusahaan-perusahaan swasta dan organisasi non-pemerintah untuk menciptakan program pelatihan, magang, dan rekrutmen; pengembangan sektor unggulan seperti sektor perdagangan, makanan atau minuman (kuliner), sektor jasa di Kota Pangkalpinang; pengembangan lembaga penyaluran kerja: membangun lembaga penyaluran kerja yang efisien dan efektif, yang dapat membantu pencari kerja menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan mereka; pemantauan dan Evaluasi: terus memantau data pengangguran dan melakukan evaluasi rutin terhadap program-program kebijakan yang diimplementasikan untuk memastikan efektivitasnya.